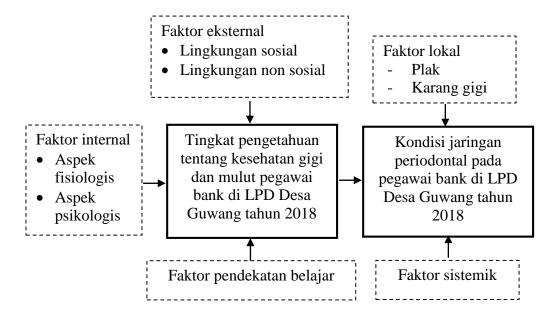
BAB III

KERANGKA KONSEP DAN DEFINISI OPERASIONAL

A. Kerangka Konsep

Menurut Syah (2013), pengetahuan dipengaruhi oleh faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar. Faktor internal terdiri dari aspek fisiologis dan aspek psikologis sedangkan faktor eksternal terdiri dari factor lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Menurut Be (1987), kondisi jaringan periodontal dipengaruhi faktor lokal yaitu plak dan karang gigi serta dipengarui oleh faktor sistemik. Berdasarkan uraian tersebut dapat disusun kerangka konsep sebagai berikut:



Keterangan:

Variabel yang diteliti : ————

Variabel yang tidak diteliti : -----

Gambar 3. Kerangka Konsep Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut serta Gambaran CPITN Pegawai Bank di LPD Desa Guwang Tahun 2018

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Berdasarkan kerangka konsep yang telah dibuat, agar dapat memudahkan pengukuran maka ditetapkan variabel penelitian adalah tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dan gambaran *CPITN*.

2. Definisi operasional

Tabel 3
Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara	Skala
	Penelitian		Pengukuran	Ukuran
1	2	3	4	5
1.	Tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut	Tingkat pengetahuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan responden untuk menjawab setiap pertanyaan tentang kesehatan gigi dan mulut. Menggunakan kuesioner. Hasil penelitian kemudian dikategorikan menurut tingkat pengetahuan menurut (Syah, 2013) dengan kategori: a. Sangat baik (Nilai 80-100) b. Baik (Nilai 70-79) c. Cukup (Nilai 60-69)	Kuesioner	Ordinal
		d. Kurang (Nilai 50-59) e. Gagal (Nilai 0-49)		

1	2	3	4	5
2.	CPITN	Keadaan jaringan penyanga	Pemeriksaan	Ordinal
		gigi responden yang	Langsung	
		diklasifikasikan menjadi lima	dengan	
		yaitu :	metode	
		- Sehat	CPITN	
		- Berdarah		
		- Karang Gigi		
		- Poket dangkal:		
		(3,5 mm -5,5 mm)		
		- Poket dalam:		
		(lebih dari 5,5 mm)		